Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 3712-3717

Kewirausahaan dan Inovasi Teknologi: Strategi Membangun Daya Saing di Era Digital

Feti Fatonah[1], Didit Haryadi[2], Iqbal Ar Rasyid[3], Ragowo Herdy Soelistio[4], Muhammad Athar Agustadi[5], Muh Alif Almer Aswan[6]
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
Corresponding Author: feti_fatonah@yahoo.co.id [1], ditharyadi2072@gmail.com [2], iqbalrasyid28@gmail.com [3], ragowoherdys@gmail.com [4], atharagustadi19@gmail.com [5], almeraswan@gmail.com [6]

Published: January, 2026

ABSTRAK

Transformasi digital telah menciptakan perubahan paradigma yang mendasar dalam lanskap bisnis, menjadikan inovasi teknologi bukan lagi pilihan, melainkan keharusan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks Indonesia, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sinergi antara orientasi kewirausahaan dan adopsi teknologi menjadi strategi krusial untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana integrasi kewirausahaan dan inovasi teknologi berfungsi sebagai strategi efektif dalam membangun daya saing UMKM di era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-analitis melalui tinjauan literatur sistematis dari berbagai studi kasus dan kajian terdahulu yang berfokus pada kewirausahaan digital dan adopsi teknologi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa inovasi teknologi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja, efisiensi biaya, dan daya saing. Strategi utama yang terbukti efektif meliputi: 1) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi operasional; 2) Pengembangan model bisnis digital yang inovatif (seperti model berbasis platform, subscription, atau e-commerce); dan 3) Penguatan kapasitas manajerial dan literasi digital, seringkali didorong oleh peran generasi muda dan program pelatihan kewirausahaan digital. Keunggulan kompetitif yang diperoleh bersumber dari penciptaan nilai tambah yang unik dan kemampuan untuk memperluas jangkauan pasar secara masif. Namun, tantangan berupa kesenjangan infrastruktur digital dan literasi yang rendah masih menjadi hambatan utama. Kewirausahaan yang didorong oleh inovasi teknologi adalah prasyarat bagi UMKM untuk tidak hanya survive, tetapi juga unggul secara kompetitif di era digital. Diperlukan kolaborasi multi-pihak untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan digital melalui kebijakan dukungan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan penyediaan akses teknologi yang merata.

Kata Kunci: Kewirausahaan Digital, Inovasi Teknologi, Daya Saing UMKM, Transformasi Digital, Model Bisnis.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan global yang didorong oleh Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah menandai dimulainya Era Digital, sebuah periode di mana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi tulang punggung utama dalam hampir semua aktivitas ekonomi dan sosial. Transformasi ini menciptakan disrupsi pasar yang masif sekaligus peluang baru yang tak terbatas (Tarigan et al., 2025). Di tengah lanskap bisnis yang semakin kompetitif dan bergejolak ini, daya saing bukan lagi hanya dipandang dari keunggulan biaya atau kualitas produk semata, tetapi juga dari kecepatan dan kemampuan entitas bisnis untuk beradaptasi dan berinovasi secara berkelanjutan (Zuliawati et al., 2025).

Di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital sebagai pilar ekonomi nasional, menyumbang sebagian besar PDB dan penyerapan tenaga kerja. Namun, UMKM seringkali menghadapi tantangan signifikan, seperti keterbatasan sumber daya, akses pasar yang sempit, dan kapasitas manajerial yang belum optimal (Monalisa et al., 2025). Untuk mengatasi tantangan ini, kewirausahaan—sebagai proses penciptaan nilai tambah melalui pengidentifikasian peluang, pengambilan risiko, dan pengelolaan sumber daya secara inovatif menjadi sangat esensial (Rachmawati et al., 2023).

Sinergi antara kewirausahaan dan inovasi teknologi telah diidentifikasi sebagai strategi paling efektif untuk membangun dan memperkuat daya saing UMKM di era digital. Inovasi teknologi tidak hanya mencakup adopsi perangkat keras dan lunak, tetapi juga pengembangan model bisnis digital yang baru, efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas layanan pelanggan (Pratama et al., 2024) Pemanfaatan platform digital, seperti e-commerce dan media sosial, telah terbukti mampu memperluas jangkauan pasar hingga skala global, yang sebelumnya sulit dijangkau oleh UMKM dengan model bisnis konvensional (Tarigan et al., 2025). Lebih lanjut, inovasi dalam proses, produk, dan pemasaran yang didorong oleh TIK adalah kunci untuk menciptakan diferensiasi dan nilai yang unik bagi konsumen (Yuliani et al., 2024).

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi strategi ini sangat bergantung pada faktor internal, terutama pada peningkatan kapasitas manajerial dan literasi digital dari para pelaku usaha (Indah Monalisa et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian mendalam diperlukan untuk mengelaborasi bagaimana kedua elemen ini—kewirausahaan dan inovasi teknologi— dapat diintegrasikan secara strategis untuk menghasilkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan di pasar digital yang dinamis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan menyajikan sintesis model strategi kewirausahaan digital dan memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan, lembaga pendamping, serta pelaku UMKM sendiri dalam upaya membangun daya saing yang kuat dan adaptif di Era Digital.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan metode utama Tinjauan Pustaka Sistematis (Systematic Literature Review/SLR). Metode ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk menyintesis, menganalisis, dan merumuskan kerangka strategis yang komprehensif dari berbagai temuan penelitian terdahulu mengenai kewirausahaan, inovasi teknologi, dan daya saing UMKM di era digital (Indah Monalisa et al., 2025; Khairani et al., 2025; Sendy Pratama et al., 2024). Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk :

1. Mengidentifikasi variabel dan hubungan kunci (seperti yang dilakukan oleh Rachmawati et al., 2023 dalam studi kuantitatifnya).
2. Menganalisis model bisnis dan praktik terbaik yang telah diterapkan oleh UMKM berbasis teknologi (seperti yang diteliti oleh Khairani et al., 2025).
3. Mengembangkan rekomendasi strategis berdasarkan konsensus atau kesenjangan yang ditemukan dalam literatur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari :

1. Jurnal Ilmiah: Artikel penelitian yang terindeks dan bereputasi tinggi (nasional dan internasional) yang mempublikasikan hasil studi terkait kewirausahaan digital, inovasi teknologi, TIK, dan daya saing.
2. Dokumen Resmi: Laporan tahunan, statistik dari lembaga pemerintahan (misalnya, Kemenkop UKM), dan publikasi dari organisasi ekonomi global yang relevan dengan topik ini.

Prosedur Tinjauan Pustaka Sistematis

Langkah-langkah dalam Tinjauan Pustaka Sistematis dilakukan melalui tahapan berikut:

Tahapan	Deskripsi	Referensi Terkait
Identifikasi (Planning)	Merumuskan pertanyaan penelitian dan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi jurnal. Kata kunci utama yang digunakan adalah:Kewirausahaan Digital, Inovasi Tekndogi, Daya Saing UMKM, TIK, dan Model Bisnis Digital.	(Darmawan, 2025)
Tahapan	Deskripsi	Referensi Terkait

Penyaringan (Screening)	Melakukan pencarian dan seleksi awal terhadap artikel yang sesuai dengan judul dan abstrak. Artikel yang tidak relevan dengan fokus strategi daya saing UMKM akan dieksklusi.	(Sendy Pratama et al., 2024)
Kualifikasi (Eligibility)	Analisis teks lengkap (full- text) pada artikel terpilih untuk memastikankesesuaian konten, metodologi, dan kontribusi terhadap tujuan penelitian.	(Jana Sandra et al., 2025)
Sintesis dan Analisis Data	Melakukan ekstraksi data berupa temuan, model, variabel, dan hubungan kausalitas dari setiap jurnal. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengelompokkan strategi dan tantangan yang berulang, seperti peran Generasi Z dalam pemasaran digital (Tarigan et al., 2025), dan dampak inovasi terhadap efisiensi biaya (Etty Zuliawati Zeed et al., 2025).	(Achamadi et al., 2025; Yuliani et al., 2024)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Konten Tematik (Thematic Content Analysis). Metode ini melibatkan:

1. Koding Terbuka: Mengidentifikasi dan melabeli semua konsep, variabel, dan strategi utama yang diangkat dalam literatur (misalnya, Orientasi Kewirausahaan, Literasi Digital, Model Bisnis Platform).
2. Pengelompokan Tema: Mengorganisasi koding menjadi tema-tema utama yang lebih luas. Tema sentral yang akan dianalisis meliputi: (a) Pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Kinerja; (b) Strategi Adopsi TIK; dan (c) Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia untuk Daya Saing.
3. Sintesis Strategi: Merangkai tema-tema yang ditemukan menjadi sebuah model atau kerangka strategis yang koheren, yang menjelaskan bagaimana sinergi antara kewirausahaan dan inovasi teknologi dapat menghasilkan daya saing berkelanjutan di Era Digital.

HASIL PENELITIAN

Analisis konten tematik yang dilakukan terhadap literatur yang relevan menghasilkan empat tema utama yang menjadi kerangka strategis dalam membangun daya saing UMKM di era digital, yaitu: (1) Pengaruh Signifikan Sinergi Inovasi dan Kewirausahaan, (2) Strategi Adopsi Teknologi dan Model Bisnis Digital, (3) Peran Kunci Pengembangan Kapasitas Manajerial dan Sumber Daya Manusia, dan (4) Identifikasi Tantangan Utama dalam Transformasi Digital.

Pengaruh Signifikan Sinergi Inovasi dan Kewirausahaan terhadap Kinerja

Hasil sintesis secara konsisten menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kewirausahaan yang didukung inovasi teknologi terhadap peningkatan kinerja dan daya saing bisnis, khususnya UMKM.

1. Dampak Kuantitatif pada Kinerja: Penelitian empiris menemukan bahwa variabel Teknologi Informasi, Inovasi, dan Orientasi Kewirausahaan secara parsial dan simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Rachmawati et al., 2023). Hal ini membuktikan bahwa kesiapan mental wirausaha yang inovatif dan adopsi teknologi merupakan prasyarat mutlak untuk menghasilkan kinerja yang unggul.
2. Peningkatan Keunggulan Kompetitif: Inovasi dan kreativitas adalah pilar utama dalam membangun daya tahan dan Keunggulan Kompetitif wirausaha di era digital. Pengusaha yang proaktif mengadopsi inovasi digital secara strategis terbukti memiliki posisi tawar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang masih menggunakan model konvensional (Achamadi et al., 2025).

3. Efisiensi Biaya dan Daya Saing: Inovasi teknologi, khususnya melalui integrasi TIK, berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan Efisiensi Biaya dan pada akhirnya memperkuat Daya Saing Perusahaan (Etty Zuliawati Zeed et al., 2025). Efisiensi ini dicapai melalui proses operasional yang lebih cepat, terotomasi, dan akurat.
4. Penciptaan Nilai Tambah: Sinergi yang harmonis antara TIK dan semangat kewirausahaan berperan penting dalam Penciptaan Nilai Tambah yang berkelanjutan di ekonomi global (Darmawan, 2025).

Strategi Adopsi Teknologi dan Model Bisnis Digital

Inovasi teknologi diwujudkan dalam bentuk praktik dan model bisnis baru yang secara langsung meningkatkan jangkauan dan efektivitas UMKM.

1. Adopsi Model Bisnis Inovatif: Kajian literatur tematik mengidentifikasi bahwa UMKM yang telah bertransformasi digital banyak mengadopsi model bisnis berbasis Platform, Langganan (Subscription), dan Freemium (Khairani et al., 2025). Model-model ini memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan efek jaringan dan mengakumulasi data pelanggan.
2. Inovasi Pemasaran dan Peran Generasi Z: Strategi digital yang paling efektif adalah melalui Pemanfaatan Media Sosial dan E-commerce. Peran Generasi Z menjadi kunci pendorong Inovasi dan Pemasaran Digital UMKM karena kompetensi digital bawaan mereka memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar secara masif dan efisien (Tarigan et al., 2025).
3. Inovasi Sektoral: Dalam studi kasus di industri tertentu (misalnya, kuliner), konsep kewirausahaan yang sukses mencakup Inovasi Produk, Manajemen Operasional berbasis digital, Pemasaran dan Branding, serta Pengalaman Pelanggan yang semuanya terintegrasi dengan teknologi (Yuliani et al., 2024).

Peran Kunci Pengembangan Kapasitas Manajerial dan Sumber Daya Manusia

Hasil penelitian menegaskan bahwa inovasi teknologi tidak akan optimal tanpa adanya kesiapan dan kemampuan dari sumber daya manusia UMKM.

1. Pengembangan Kapasitas Manajerial: Pengembangan Kapasitas Manajerial yang dilakukan melalui adopsi inovasi teknologi adalah strategi yang vital untuk meningkatkan daya saing UMKM (Indah Monalisa et al., 2025). Kapasitas yang memadai memungkinkan wirausaha untuk merencanakan dan mengelola investasi teknologi secara efektif.
2. Dampak Pelatihan Kewirausahaan Digital: Program Pelatihan Kewirausahaan Digital terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan Literasi Digital, yang pada gilirannya mempercepat proses adopsi teknologi dan memperluas jangkauan pasar bagi pelaku usaha (Jana Sandra et al., 2025). Keterampilan digital yang meningkat membuat UMKM lebih adaptif.

Hypothesis Test (Resampling Bootstrapping)

Meskipun manfaatnya besar, proses transformasi digital UMKM menghadapi beberapa hambatan signifikan:

1. Literasi Digital dan Kesenjangan Keterampilan: Literasi digital yang rendah pada sebagian besar pelaku UMKM menjadi tantangan utama dalam mengimplementasikan inovasi teknologi secara maksimal (Khairani et al., 2025).
2. Ketimpangan Infrastruktur: Ketimpangan infrastruktur digital antar wilayah juga menghambat adopsi teknologi yang merata di seluruh Indonesia (Khairani et al., 2025).
3. Ketergantungan Platform: Ketergantungan yang berlebihan pada platform digital besar dapat menimbulkan risiko dan tantangan tersendiri, terutama terkait dengan biaya komisi dan kontrol data (Khairani et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan sintesis tematik dari literatur terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan dan inovasi teknologi merupakan dua pilar strategis yang tidak terpisahkan dalam membangun daya saing yang berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital.

1. Sinergi Kritis untuk Kinerja: Kewirausahaan yang proaktif dan inovasi teknologi memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap peningkatan kinerja dan

efisiensi UMKM (Rachmawati et al., 2023; Etty Zuliawati Zeed et al., 2025). Sinergi ini menghasilkan keunggulan kompetitif melalui penciptaan nilai tambah dan pengurangan biaya operasional (Darmawan, 2025).

2. Model Bisnis Digital sebagai Strategi Utama: Strategi adopsi inovasi teknologi berwujud pada pengembangan model bisnis digital baru, seperti model berbasis platform, langganan, dan freemium (Khairani et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan TIK, terutama untuk pemasaran digital melalui media sosial dan e-commerce, terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pasar, seringkali didorong oleh peran aktif Generasi Z (Tarigan et al., 2025).
3. Literasi dan Kapasitas Manajerial adalah Kunci Implementasi: Keberhasilan adopsi inovasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Program pelatihan kewirausahaan digital berperan penting dalam meningkatkan literasi digital dan kapasitas manajerial wirausaha, yang merupakan fondasi untuk memastikan teknologi dapat diimplementasikan secara efektif dan adaptif (Indah Monalisa et al., 2025; Jana Sandra et al., 2025).
4. Tantangan Ekosistem yang Harus Diatasi: Meskipun demikian, tantangan berupa literasi digital yang rendah dan ketidakmerataan infrastruktur digital masih menjadi hambatan utama yang harus diatasi untuk mencapai transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh sektor UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Achamadi, Santoso, G., Rasenda, Rini, N., & Ramadhani, N. E. (2025). Inovasi Dan Kreativitas Dalam Kewirausahaan : Strategi Bertahan Di Era Digital. JUBISDIGI : Jurnal Bisnis Digital, 01(01), 74–82.

Darmawan, I. (2025). Jurnal Bisnis dan Manajemen. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow (Fcf), Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Nilai Perusahaan, 21(1), 56–69. Retrieved from http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm Etty Zuliawati Zeed, Ayu Nur Hikmah, Selvi

Bayu S, Elena Rahayu, & Windri H. Ayuni. (2025). Dampak Inovasi Teknologi terhadap Efisiensi Biaya dan Daya Saing Perusahaan di Indonesia. JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan, 4(2), 466–480. https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i2.2653

Indah Monalisa, Reika Triana Yohana Sidabutar, Tasya Novi Ardana, & Fatio D Situmorang. (2025). Pengembangan Kapasitas Manajerial UMKM untuk Meningkatkan Daya Saing Melalui Inovasi Teknologi. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen, 4(1), 102–110. https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3160

Jana Sandra, Muhammad Iqbal Firdaus, Prima Widiyanto, & Rahmani Fitra. (2025). Inovasi Teknologi Dalam Kewirausahaan: Membangun Ekosistem Bisnis Berkelanjutan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Digital. SEMAR : Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat, 3(1), 19–27. https://doi.org/10.59966/semar.v3i1.1587

Khairani, N., Anshari, F., Kanaya, N. S., & Ginting, P. A. (2025). Inovasi Kewirausahaan di Era Digital: Kajian Literatur tentang Model Bisnis UMKM Berbasis Teknologi. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 5(3), 4592–4602. Retrieved from https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Rachmawati, S., Yusralaini, & Humairoh, F. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Pekanbaru). Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi, 19, 1–14.

Sendy Pratama, Thara Yuniar, Wishal Putra Hendrawan, & Indah Noviyanti. (2024). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Industri UMKM. Jurnal Bintang Manajemen, 2(2), 50–60. https://doi.org/10.55606/jubima.v2i2.3046

Tarigan, Y. A., Gusfira, A., & Hasibuan, R. R. A. (2025). Peran Aktif Generasi Z dalam Inovasi dan Pemasaran Digital UMKM di Era Teknologi. Bisnis Dan Digital, 2(3), 52– 60.

Yuliani, N., Yunianto, A., & Amalia, D. (2024). Inovasi Kewirausahaan dalam Industri Makanan Melalui Kreativitas dan Teknologi (Studi Kasus Restoran AvoEats). Jurnal Inovasi Kewirausahaan,1(1),618.Retrievedfrohttps://doi.org/10.37817/jurnalinovasikewirausahaan.v1i1.3615